PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN TAHAP PERKEMBANGAN KELUARGA KELAHIRAN ANAK PERTAMA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GONDAGREJO

Yuniva Febri Amartya', Rufaida Nur Fitriana²
'Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Kusuma Husada Surakarta
Email: **Yunivafebri02@gmail.com**
²Dosen Program Studi Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta

ABSTRAK

Tugas keluarga pada tahap kelahiran anak pertama adalah memberikan ASI. Apabila ibu bayi kurang memberikan ASI sehingga menimbulkan payudara menjadi bengkak dan nyeri pada payudara. Mengurangi nyeri payudara pada ibu menyusui dapat dengan mengompres payudara menggunakan kubis. Tujuan dari studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan kelahiran anak pertama.Jenis pengambilan kasus ini adalah deskriptif dengan studi kasus. Subjek studi kasus ini adalah satu keluarga dengan tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama dan pengambilan subjek dengan ibu menyusui dalam pemeliharaan kesehatan payudara di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo, Karanganyar. Diagnosa utama nyeri akut pada payudara dengan intervensi pemberian kompres kubis pada payudara. Hasil studi kasus setelah dilakukan tindakan kompres kubis selama 6 kali dengan hasil evaluasi menunjukkan terjadinya penurunan intensitas nyeri dan pembengkakan berkurang yang signifikan.

Kata Kunci: Nyeri payudara, Kompres Kubis, keperawatan keluarga anak pertama.

STUDY PROGRAM OF NURSING DIPLOMA THREE
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

FAMILY NURSING CARE WITH THE STAGE OF FAMILY DEVELOPMENT ON THE BIRTH OF THE FIRST CHILD AT THE WORK AREA OF GONDAGREJO PUBLIC HEALTH CENTER

Yuniva Febri Amartya[1], Rufaida Nur Fitriana[2]
[1]Student of Nursing Study Program Diploma Three,
University of Kusuma Husada Surakarta
E-mail: ***Yunivafebri02@gmail.com***
[2]Lecturer of Nursing Study Program Diploma Three,
University of Kusuma Husada Surakarta

ABSTRACT

The task of a family in the stage of the birth of the first child is to provide breast milk. If the baby's mother does not give enough breast milk, it causes the breast to become swollen and painful. Reducing breast pain in nursing mothers can be by compressing the breast using cabbage. The purpose of this case study is to find out the description of family nursing care with the development stage on the birth of the first child. The type of research was descriptive with a case study. The subject of this case study was a family with the stage of family development on the birth of the first child and the subject was taken with a breastfeeding mother in maintaining breast health in the work area of the Gondangrejo Public Health Center, Karanganyar. The main diagnosis of acute pain in the breast with the intervention of giving cabbage compresses to the breast. The results of the case study after the action of compressing cabbage for 6 times with the evaluation results showed a significant decrease in pain intensity and swelling.

Keywords: *Breast pain, Cabbage Compress, first child family nursing.*

PENDAHULUAN

Keluarga *Childbearing* adalah keluarga yang menantikan kelahiran dimulai dari kehamilan sampai kelahiran anak yang pertama selanjutnya sampai anak pertama berusia 30 bulan. (Nadirawati, 2018) . Tugas utama keluarga pada tahap kelahiran anak pertama yaitu memberi ASI Ekslusif sebagai kebutuhan utama untuk bayi(minimal 6 bulan), memberi kasih sayang, memberikan perhatian, dan memperkenalkan dengan keluarga besar masing-masing pasangan (Mubarak dan Santosa, 2014).

Menurut Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas, 2018) mengungkap alasan utama anak 0-23 bulan belum atau tidak pernah menyusui karena ASI tidak keluar (65%), sehingga bayi usia 0-5 bulan (33%) telah diberikan makanan prelaktal dengan jenis makanan terbanyak (85%) yaitu susu formula. Presentase bayi 0-5 bulan yang masih mendapatkan ASI ekslusif di Indonesia yang tertinggi di Nusa Tenggara Timur sebesar 79,9% dan terendah berada di Provinsi Gorontalo sebesar 32,3% dan rata-rata pemberian ASI ekslusif di Indonesia sebesar 54,0% (Kemenkes RI, 2016). Masalah menyusui yang dapat timbul pasca persalinan dini (masa nifas atau laktasi) yaitu pembengkakan payudara. Payudara akan terasa panas, sakit, nyeri pada perabaan, tegang, bengkak yang terjadi setelah persalinan (Muniarti & dkk, 2012).

Engorgement adalah pembengkakan payudara, biasanya muncul pada awal inhalasi laktasi, yang disebabkan oleh dilatasi pembuluh darah dan datangnya ASI awal (Berens & Brodribb, 2016). Pembengkakan payudara apabila tidak ditangani dengan cepat maka dapat memunculkan masalah baru yaitu mastitis dan bahkan abses payudara (Indahsari & Chotimah, 2017).).Pembengkakan payudara apabila tidak ditangani dengan cepat maka dapat memunculkan masalah baru yaitu mastitis dan bahkan abses payudara (Indahsari & Chotimah, 2017).

Daun kubis menurut penelitian Wong et al. (2017) dapat menghilangkan rasa sakit dan kekerasan dalam pembengkakan payudara, sehingga direkomendasikan kepada ibu *postnatal* untuk mengelola pembengkakan payudara. Menurut Putri,Andayani, & dkk, (2019) melakukan penelitian pengaruh pemberian kompres kol terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu post partum yang membuktikan bahwa pemberian kompres kol dapat mengurangi pembengkakan payudara. Daun kubis(brassica olerace)mengeluarkan gel dingin yang mampu menyerap panas dan menurunkan pembengkakan karena kandungan yang ada dalam daun kubis sehingga terjadi proses pelebaran aliran pembuluh darah kapiler untuk menurunkan pembengkakan pada payudara (Bahiyatun,2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh kompres daun kubis terhadap ibu nifas. Tujuan umum untuk memberikan asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama di Puskesmas Gondangrejo Karanganyar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Sasaran studi kasus ini adalah 1 keluarga dengan tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama dan mengalami pembengkakan dan nyeri payudara di wilayah kerja Puskesmas Gondangrejo Karanganyar. Lama waktu penelitian yang digunakan adalah 20-27 januari 2022 dan kunjungan yang dilakukan yaitu selama 2 minggu. Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara , observasi, dan pemeriksaan fisik, serta studi dokumentasi yang telah mendapatkan

kelayakan etik No.495/UKH.L.02/EC/IV/2022.

PEMBAHASAN DAN HASIL

1. **Pengkajian**

Pembahasan Pengkajian merupakan suatu tahapan saat seorang perawat mengambil informasi secara terus menerus terhadap anggota keluarga yang dibinanya. Pengkajian keperawatan keluarga memakai metode observasi, wawancara, dan pemeriksaan fisik. (Riasmini,2017)

Hasil Studi kasus ini dipilih 1 klien sebagai subjek studi kasusnya yaitu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan yaitu pada tahap perkembangan keluarga kelahiran anak pertama. Klien berusia 19 tahun, beragama islam, jenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SLTA.

Ny. A dan Tn.Z memiliki anak pertama By. A yang bertempat tinggal di Gondangrejo.Ny.A sebagai ibu rumah tangga dan Tn.Z bekerja sebagai karyawan swasta, Dari penghasilan tersebut digunakan untuk keperluan sehari-hari, serta tabungan untuk antisipasi untuk berobat jika ada anggota keluarga yang sakit.

2. **Diagnosis keperawatan**

Pembahasan Tahap perumusan diagnosis keperawatan keluarga adalah dengan scoring terhadap diagnosis keperawatan keluarga untuk menentukan prioritas diagnosis dengan teori SDKI yaitu nyeri akut pada Ny. A.(Riasmini dkk, 2017)

Hasil pengkajian dengan metode wawancara data yang mendukung prioritas diagnosis nyeri akut yaitu data subyektif dan obyektif. Pengkajian dilakukan pada tanggal 18 januari 2022 dengan hasil sebagai berikut DS: klien mengatakan belum mengetahui bagaimana cara mengurangi nyeri pada payudaranya dan klien tidak tahu kenapa payudaranya bisa nyeri, klien mengatakan nyeri dikedua payudaranya seperti tertindih nyeri sering terjadi skala nyeri 5. Data obyektif antara lain klien dan keluarga tampak bingung saat diberikan pertanyaan mengenai nyeri payudara dan cara mengurangi nyeri payudara, klien tampak menahan nyeri TD 110/70 mmHg, Nadi 80x/menit, RR 21x/menit, Payudara terlihat bengkak pada saat dipalpasi payudara teraba keras. Diagnosa yang sesuai SDKI yaitu nyeri akut pada Ny. A (D.0077), dan Defisit Pengetahuan (D.0111) .

Setelah ditegakkan diagnosa keperawatan pada klien pembengkakan dan nyeri payudara.

3. **Intervensi**

Pembahasan Perencanaan merupakan salah satu tahapan dari proses penyusunan intervensi keperawatan yang dibutuhkan untuk mencegah masalah kesehatan klien yang sudah diidentifikasi dan divalidasi pada tahap perumusan diagnosa keperawatan. (Riasmini,2017)

Hasil Tujuan umum dari intervensi keperawatan adalah diharapkan tingkat nyeri (L.08066), membaik dengan kriteria hasil keluhan nyeri dan pembengkakan pada payudara menurun dari skala 5 menjadi skala 1, meringis menurun, gelisah menurun. Tujuan khusus dapat mengenal masalah, keluarga mampu mengambil keputusan, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit, keluarga mampu memodifikasi lingkungan , keluarga mampu memanfaatkan faskes. Setelah melakukan pengkajian (observasi) terkait pengkajian nyeri dilakukan intervensi keperawatan yang mengacu pada 5 fungsi keperawatan keluarga yaitu keluarga mampu mengenal masalah melakukan manajemen nyeri I,08238 Identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi,,kualitas, dan intensitas nyeri, ajarkan teknik non farmakologi (kompres kubis pada payudara), jelaskan penyebab dan pemicu nyeri, kolaborasi pemberian analgetik, jika perlu.

4. **Implementasi**

Pembahasan implementasi pada asuhan keperawatan keluarga tugas perawat adalah membantu klien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. (Riasmini,2017)

Hasil hari pertama 18 Januari 2022 jam 08.30 WIB yaitu dengan memperkenalkan diri, membina hubungan saling percaya, jam 08.35 WIB memberikan *informed consent* pada Ny. A, jam 08.40 WIB melakukan pengkajian, jam 08.55 WIB menjelaskan tujuan kompres kubis, jam 08.00 WIB mengidentifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri menggunakan metode pengukuran Hill dan Humenick.

Kunjungan kedua pada 19 januari 2022 jam 07.55 WIB dilakukan kegiatan memberi penjelasan pengertian timbulnya nyeri payudara, jam 08.05 WIB mengidentifikasi skala nyeri klien mengatakan pada kedua payudaranya terasa nyeri seperti tertindih dengan skala nyeri 5, jam 08.15 WIB melakukan kompres daun kubis pada payudara klien 2 kali sehari di pagi jam 08.15 WIB dan sore 15.20 WIB nyeri berkurang dari skala 5 menjadi 4, jam 15.50 WIB menjelaskan cara menjaga kebersihan payudara dengan mencuci tangan dan mencuci payudara sebelum menyusui

Kunjungan ketiga pada 20 januari 2022 jam 07.35 WIB mengidentifikasi skala nyeri klien mengatakan payudara terasa nyeri tetapi sudah berkurang payudara terasa seperti tertindih dengan skala nyeri 4, jam 07.45 WIB melakukan tindakan kompres payudara menggunakan daun kubis 2 kali sehari pada pagi hari jam 07.45 WIB dan sore pada jam 15.10 WIB nyeri berkurang dari skala nyeri 4 menjadi 3, jam 08.15 WIB memberikan edukasi kepada klien untuk lebih sering menyusui anaknya agar payudaranya tidak terasa penuh.

Kunjungan keempat pada 21 januari 2022 jam 08.05 WIB mengidentifikasi skala nyeri klien mengatakan nyeri payudara sudah berkurang tetapi payudara masih terasa keras terasa seperti tertindih dengan skala nyeri 3 serta melakukan tindakan kompres daun kubis sebanyak 2 kali sehari di pagi jam 08.10 WIB dan sore jam 15.20 WIB nyeri berkurang pada pagi hari dari skala 3 menjadi 2 dan nyeri berkurang pada sore hari dari skala nyeri 2 menjadi 1, jam 08.40 WIB menjelaskan kembali kepada klien untuk lebih sering menyusui anaknya agar payudara tidak terasa penuh, jam 15.50 WIB memberikan dukungan kepada keluarga dalam mengabil keputusan.

5. **Evaluasi**

Pembahasan evaluasi dilakukan pada hari terakhir setelah melakukan tindakan. (Riasmini,2017)

Hasil studi, pada tanggal 21 Januari 2022 diketahui bahwa setelah dilakukan tindakan keperawatan kompres kubis pada payudara untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan didapatkan data S: klien dan keluarganya mengatakan sudah mengerti dan paham untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan payudara menggunakan kompres daun kubis dank klien mengatakan setelah dilakukan tindakan kompres daun kubis nyeri berukrang. O: Ny.A tampak tenang dan rileks, Ny.A dan keluarga tampak kooperatif. Klien dan keluarga tampak mengerti dan paham, klien sudah bisa melakukan kompres daun kubis secara mandiri. A: Keluarga mampu mengenal masalah nyeri payudara, keluarga mampu mengambil keputusan, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit. P: Anjurkan kepada keluarga untuk menjaga pola makan dan makan makanan sehat serta sering menyusui bayinya agar payudara tidak menyimpan ASI terlalu banyak, anjurkan pada keluarga untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat, dan anjurkan kompres daun kubis mandiri jika nyeri payudara timbul kembali.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang didapatkan setelah dilakukan tindakan keperawatan kompres kubis pada payudara untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan didapatkan data S: klien dan keluarganya mengatakan sudah mengerti dan paham untuk mengurangi nyeri dan pembengkakan payudara menggunakan kompres daun kubis dank klien mengatakan setelah dilakukan tindakan kompres daun kubis nyeri berukrang. O: Ny.A tampak tenang dan rileks, Ny.A dan keluarga tampak kooperatif. Klien dan keluarga tampak mengerti dan paham, klien sudah bisa melakukan kompres daun kubis secara mandiri. A: Keluarga mampu mengenal masalah nyeri payudara, keluarga mampu mengambil keputusan, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit. P: Anjurkan kepada keluarga untuk menjaga pola makan dan makan makanan sehat serta sering menyusui bayinya agar payudara tidak menyimpan ASI terlalu banyak, anjurkan pada keluarga untuk menjalankan pola hidup bersih dan sehat, dan anjurkan kompres daun kubis mandiri jika nyeri payudara timbul kembali.

DAFTAR PUSTAKA

Bahiyatun.2015. Perbedaan Lama Pelepasan Plasenta dan Jumlah Perdarahan pada Ibu yang Melaksanakan dan Tidak Melaksanakan Inisiasi Menyusu Dini (IMD).*Jurnal Riset Kesehatan* 4(1), 681-686.

Berens, P., & Brodribb, W. 2016. ABM Clinical Protocol #20: Engorgement, Revised 2016. *Breastfeeding Medicine*, *11*(4), 159–163.

Indahsari, M. N. and Chotimah, C. 2017.Hubungan Tingkat Pengetahuan IbuNifas tentang Perawatan Payudara dengan Kejadian Bendungan ASI di RB Suko Asih Sukoharjo.*Indonesian Journal on Medical Science*, 4(2), pp. 183–188.

Kemenkes RI. 2016. *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI tentang ASI Eksklusif*.https://pusdatin.kenkes.go.id

Mubarak. 2011. *Ilmu Keperawatan Komunikasi Pengantar dan Teori*.Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.

Meihartati,Tuti. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Nyeri Payudara Di Wilayah Kerja Puskesmas Darul Azhar Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Delima Azhar* Vol 2, No.1 Agustus 2016 - Januari 2017: 57-65.

Nadirawati. 2018. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Keluarga Teori dan Aplikasi Praktik*.Bandung : PT. ReflikaAditama

Putri A.Y.A, Andayani B.M, Nurul A.S, Mutiara D.Y, Rehulina T. 2019. Pengaruh pemberian kompres kol terhadap penurunan pembengkakan payudara pada ibu post partum di klinik bersalin kasih ibu deli tua. *Jurnal Kebidanan Kestra* e-ISSN 2655-0822. Vol :02, No: 02. Hal : 144-150. Riasmini, dkk.2017. *Panduan Asuhan KeperawatanIndividu, Keluarga, Kelompok, dan Komunitas dengan Memodifikasi NANDA, ICNP, NOC dan NIC di Puskesmas dan Masyarakat*.Jakarta : PenerbitUniversitas Indonesia (UIPress)

Riset Kesehatan Daerah (Riskesdas). 2018. *Badan Penelitian dan*

Pengembangan Kesehatan. Jakarta.

SDKI.2017. *Standart Diagnosa Keperawatan Indonesia*. Jakarta: Dewan Penerbit Pusat.

Setyawan.2011. Nilai Ekonomi Penggunaan *Trichoderma harzianum* dalam pengelolaan Penyakit Akar Gada *(Plasmodiophora brassicae* Wor) pada Tanaman Sayuran Kubis-Kubisan di Daerah Pucak, Cianjur.http://www.google.com/#qakargadapadakubis. Diakses pada 20 desember 2021.

Suprajitno. 2012. *Asuhan Keperawatan Keluarga*. Jakarta: EGC.

Wong, B. B. *et al.* 2017. Application of cabbage leaves compared to gel packs for mothers with breast engorgement: Randomised controlled trial. *International Journal of Nursing Studies*, 76, pp. 92–99. https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0020748917301931? via%3Dihub. Diakses pada tanggal 20 desember 2021.

Yanti, P. D. 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Ibu dengan Bendungan ASi di Puskesmas Sidomulyo Pekanbaru. *Jurnal Endurance*, 2(1), p. 81. doi: 10.22216/jen.v2i1.1675.

Zakaria, A. 2017.*Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Konsep*. Purwokerto: CV IRDH.